



## Upaya Pendampingan Sekolah Binaan Belajar Dari Rumah Dimasa Pandemi Covid 19 Periode Juli 2020 Sampai Desember 2020

Sarihot Malau

Pengawas Sekolah SMK

Corresponding Author:  [sarihotmalau01@gmail.com](mailto:sarihotmalau01@gmail.com)

### ABSTRACT

Covid 19 yang menjadi pandemik di seluruh Dunia, Indonesia bahkan Kota Medan sudah banyak mengambil korban, kematian jiwa jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Dalam situasi ini Pemerintah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan Kebijakan Belajar Dari Rumah, Pembelajaran Jarak Jauh ( BDR - PJJ ) karena lebih mengutamakan keselamatan Jiwa Jiwa anak sekolah dibandingkan dengan hal lainnya. Kegiatan Belajar Dari Rumah Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan dengan begitu cepat, membawa perubahan perubahan dalam dalam bentuk Pembelajaran, mulai dari Tingkat Taman Kanak Kanak hingga Perguruan Tinggi. Di Tingkat SMK menjadi Binaan Penulis sangat mempengaruhi kondisi pembelajaran, yang biasa disertai dengan adanya Praktek laboratorium, semuanya menjadi terganggu. Guru Guru harus belajar untuk menemukan metode pembelajaran baru yang belum pernah dilakukan dengan tujuan Proses Belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, anak anak tidak menganggap liburan. Upaya Pendampingan di Lakukan terhadap 4 Sekolah Binaan menyangkut Kemampuan Guru Guru untuk mempelajari Google Meet dan Zoom sehingga dapat di gunakan untuk proses BDR-PJJ. Sebahagian Besar Guru dapat melakukan BDR PJJ dalam bentuk Dalam Jaringan menggunakan Fasilitas Internet.

**Kata Kunci**  
**Keywords**

*Upaya, Binaan, Covid 19*

How to cite

(2021). Jurnal Ability, 2(2).

## PENDAHULUAN

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak ( droplet ) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan penderita atau benda yang tersentuh Penderita Covid 19. Mengingat dampak yang sangat berbahaya ini yang dapat mengancam keselamatan jiwa anak sekolah, Pemerintah melalui kemendikbud mengeluarkan Kebijakan dengan SE. No. 15 Tahun 2020 dan Kebijakan Bersama empat Menteri tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease ( Covid 19 ).

Dengan memberlakukan kebijakan Belajar Dari Rumah, semua kegiatan Pembelajaran berubah seketika, seluruh Pihak yang berhubungan dengan pendidikan Kebijakan yang dilakukan Pemerintah. Sekolah melakukan kebijakan yang mendukung kepada Kebijakan Pemerintah. Guru Guru mengalami kesulitan bagaimana menerapkan Kebijakan Pemerintah tersebut, proses pembelajaran pada awalnya mengalami gangguan, tidak tersampainya materi pembelajaran dengan baik. Banyak Guru Guru di sekolah Binaan kurang dapat menguasai penggunaan aplikasi aplikasi yang berhubungan dengan internet, sangat diperlukan upaya upaya untuk membantu supaya pelaksanaan Belajar Dari Rumah, Pembelajaran Jarak Jauh dapat terlaksana.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dengan memaknai Kondisi Pandemi Covid 19, maka Metode yang di gunakan dalam Penelitian ini adalah Penggabungan beberapa Metode seperti : Metode Pendekatan dengan Melakukan Wawancara. Wawancara dengan Menggunakan Aplikasi Watshap untuk melakukan pendataan mendapatkan Kondisi Kompetensi Guru Guru. Setelah Wawancara Dilakukan diperoleh Data Data, dilanjutkan dengan Analisa Data sehingga diperoleh persentase Kompetensi Guru yang Memahami Aplikasi Zoom dan Google Meet. Setelah diperoleh kondisi Kompetensi Guru, dilakukan Tindakan Pendampingan Guru Guru, melakukan bimbingan dalam pengoperasian Aplikasi Zoom dan Google Meet, Pemdampingan dilakukan dilanjutkan dengan melakukan Pengoperasian Zoom dan Google Meet dengan Guru Guru. Melakukan Analisa manfaat pendampingan yang dilakukan terhadap peningkatan Kompetensi Guru Guru

terhadap Penggunaan Aplikasi Zoom dan Google Meet terhadap Pembelajaran. Dilakukan analisa dan Penafsiran dan kesimpulan secara Kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kegiatan Pendataan

Pandemi Covid 19 yang terjadi sudah mengakibatkan banyaknya korban kehilangan jiwa diseluruh Penjuru Dunia termasuk Indonesia. Karena kondisi tersebut Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan melakukan Kebijakan dengan menerapkan Bentuk Pembelajaran di Bidang Pendidikan Metode Pembelajaran Jarak jauh dengan sistem Belajar dari Rumah. Kebijakan ini secara langsung mempengaruhi kegiatan yang harus dilakukan oleh Guru Guru. Dibutuhkan Kompetensi Guru Guru untuk dapat melakukan pembelajaran Online dengan jaringan Internet. Dilakukan Pendataan untuk dapat mengetahui lebih lengkap Kondisi kompetensi Guru Guru. Kegiatan Pendataan dilakukan dengan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada Guru Guru Binaan dengan menggunakan aplikasi Watshap, karena sudah memiliki Group Sekolah Binaan. Dari Kegiatan Pendataan terhadap 4 ( Empat ) sekolah binaan diperoleh kondisi Keberadaan Guru Guru Binaan yang masih sangat rendah kemampuannya terhadap penggunaan aplikasi Zoom maupun Google Meet untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh, Belajar Dari Rumah. Secara Umum Guru Mata Pelajaran Umum belum memahami Aplikasi pembelajaran ini, karena memang belum pernah digunakan untuk pembelajaran sebelumnya. Hasil Pendataan yang diperoleh pada kondisi awal saat Pandemi Covid 19 terjadi adalah sebagai berikut :

#### 1. SMK Grafika Bina Media Medan :

Kondisi Kompetensi Guru SMK Grafika Bina Media Medan diperoleh dengan melakukan wawancara langsung, diperoleh data informasi bahwa dari Jumlah Guru sebanyak : 19 Orang yang dijadikan sampel ternyata ada sebanyak : 6 orang Guru Kurang menguasai Aplikasi Zoom dan Google Meet, Guru yang Menguasai sebanyak : 13 Orang.

Menguasai :  $13/19 \times 100\% = 68.42\%$

Tidak Menguasai :  $6/19 \times 100\% = 31.58\%$

Dapat disimpulkan sementara Kompetensi Guru Grafika Bina Media masih rendah, sehingga sangat diperlukan upaya upaya untuk meningkatkan Kompetensi Guru tersebut.

## 2. SMK Sutoyo Medan :

Menguasai :  $8/15 \times 100 \% = 53.33 \%$

Tidak Menguasai :  $7/15 \times 100 \% = 46.67 \%$

Dari data diatas diperoleh informasi bahwa dari Jumlah Guru sebanyak : 15 Orang yang dijadikan sampel ternyata ada sebanyak : 7 orang Guru Kurang menguasai Aplikasi Zoom dan Google Meet, Guru yang Menguasai sebanyak : 8 Orang Guru.

Kondisi kompetensi Guru SMK Sutoyo sangat Rendah dalam menguasai aplikasi, sehingga sangat dibutuhkan upaya upaya pendampingan untuk meningkatkan kompetensi Guru.

## 3. SMK Budi Luhur Medan

Menguasai :  $4/9 \times 100 \% = 44.44 \%$

Tidak Menguasai :  $5/9 \times 100 \% = 55.56 \%$

Kondisi Guru di SMK Budi Luhur Medan dari 9 jumlah Guru diperoleh data bahwa Guru yang menguasai aplikasi hanya 4 orang saja dan Guru yang tidak menguasai adalah sebanyak 5 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Guru Guru di SMK Budi Luhur Medan sangat membutuhkan sekali upaya Pendampingan untuk dapat meningkatkan Kompetensi Guru Gurunya.

## 4. SMK Budi Sunggal Medan

Menguasai :  $6/12 \times 100 \% = 50 \%$

Tidak Menguasai :  $6/12 \times 100 \% = 50 \%$

Kondisi Guru di SMK Budi Sunggal Medan dari 12 orang Jumlah Guru diperoleh data bahwa hanya 6 orang Guru yang menguasai aplikasi dan 6 orang Guru tidak menguasai aplikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru di SMK Budi Sunggal sangat rendah sehingga sangat membutuhkan adanya pendampingan untuk meningkatkan Kompetensinya.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh Guru Binaan masih sangat rendah Kompetensinya untuk menguasai Aplikasi Zoom dan Google Meet, sehingga sangat memerlukan adanya upaya pendampingan untuk dapat meningkatkan Kompetensi Guru Guru.

## Upaya Pendampingan Yang Dilakukan

Setelah diperoleh data data Kondisi Kompetensi Guru Guru Binaan, maka tindakan selanjutnya dengan melakukan pendampingan terhadap Guru Guru yang kompetensinya sangat rendah terhadap penggunaan aplikasi Zoom dan Google Meet. Upaya Bimbingan dilakukan secara bertahap terhadap sekolah sekolah sebagai berikut :

Pelaksanaan	SMK Grafika	SMK Sutoyo	SMK Budi Luhur	SMK Budi Sunggal	Keterangan
Juli/ Tgl.					Terlaksana
20	√				
21		√			
22			√		
23				√	
Agustus/Tgl.					
3	√				Terlaksana
4		√			
5			√		
6				√	
17	√				
18		√			
19			√		
20				√	
September/tgl.					Terlaksana
7	√				
8		√			
9			√		
10				√	

Kegiatan Pendampingan Bimbingan kepada Guru Guru dilakukan dengan menyampaikan langkah langkah pengoperasian Aplikasi Zoom dan Google Meet dan Manfaat Penggunaannya. Kegiatan dimulai dari WA Group dan dilanjutkan secara langsung dengan menggunakan aplikasi Zoom, berikutnya Aplikasi Google meet. Kegiatan ini Sedikit mengalami kesulitan, karena sebagian Guru sudah memiliki umur diatas 40 tahun. Sangat membutuhkan kesabaran dalam melakukan bimbingan.

### Kegiatan Workshop Zoom Dan Google Meet

Kegiatan Menggunakan secara langsung Aplikasi Zoom dan Google Meet oleh Guru Guru dilakukan secara setelah lebih dahulu membagikan langkah langkah pengoperasian melalui Watshap dan mengaplikasikan pengoperasiannya dilakukan secara bertahap terhadap sekolah Sbb :

1. SMK Grafika Bina Media Medan
2. SMK Sutoyo Medan
3. SMK Budi Luhur Medan
4. SMK Budi Sunggal Medan

### Dampak Upaya Pendampingan Terhadap Guru Guru

Setelah melakukan pendampingan Bimbingan terhadap Guru Guru, maka dapat terlihat perubahan terhadap Kompetensi yang dimiliki Guru Guru. Ada Penambahan terhadap Guru yang semakin mampu mengoperasikan aplikasi tersebut dan penurunan terhadap Guru Guru yang tidak mampu menggunakan Aplikasi Zoom dan Google Meet. Perubahan tersebut dapat terlihat dari data data sebagai berikut :

#### 1. Kondisi Guru SMK Grafika Bina Media Medan setelah Pendampingan :

No	Nama Guru	Mata Diklat	Menguasai IT Baik	
			Ya	Tidak
1.	Sabar Martua S.	Agama katolik		√
2.	Astrini Agustina	B.Indonesia	√	
3.	Shinta Simbolon	Matematika	√	
4.	Lilis Anita S	B.Inggris	√	
5.	Reinhard Hutapea	Seni Budaya		√
6.	Drs. Pinem	Penjas		√
7.	Romiandi	Kimia	√	
8.	Perdinan Girsang	Sejarah, KWU	√	
9.	Reni Pane	Komputer	√	
10.	Lenmiati Tumanggor	Desain Grafis	√	
11.	Oktapianus baru	Komputer	√	
12.	Marius Ginting	Desain Grafis	√	
13.	Roy Agus Martin	Basis Data	√	
14.	Frida Sipayung	Fisika	√	
15.	Midian Naibaho	Dasar Grafika	√	
16.	Rismawati Sebayang	Perencanaan produksi	√	
17.	Josafat Sitinjak	Acuan Cetak	√	
18.	Dormen Hutagalung	Administrasi jaringan	√	
19.	Antorio Manurung	Jaringan dasar	√	

Dari data diatas diperoleh informasi bahwa Jumlah Guru sebanyak : 19 Orang yang dijadikan sampel terjadi perubahan peningkatan terhadap kompetensi guru yang menguasai aplikasi dari 13 orang guru menjadi 16 orang Guru. Sedangkan Guru yang tidak menguasai terjadi penurunan dari : 6 orang

Guru Kurang menguasai Aplikasi Zoom dan Google Meet menjadi : 3 Orang Guru. Apabila di tentukan persentasenya adalah sbb :

Menguasai :  $16/19 \times 100 \% = 84.21 \%$

Tidak Menguasai :  $3/19 \times 100 \% = 15.79 \%$

Kondisi Sebelum Pendampingan :

Menguasai :  $13/19 \times 100 \% = 68.42 \%$

Tidak Menguasai :  $6/19 \times 100 \% = 31.58 \%$

## 2. Kondisi Guru SMK Sutoyo setelah Pendampingan :

No	Nama Guru	Mata Diklat	Menguasai IT baik	
			Ya	Tidak
1.	Efendi Nasution	Agama Islam		√
2.	Novelina Pasaribu	Agama Kristen		√
3.	Helen Nesriyanti	PPKN	√	
4.	Lisna Purba	B.Indonesia	√	
5.	Boy Purba	Penjaskes		√
6.	Karto Situmorang	Seni Budaya	√	
7.	Romauli Tobing	Sejarah	√	
8.	Yohana Rina	B.Inggris	√	
9.	Tri Dewi	Matematika	√	
10.	Juli Hartati	Kimia	√	
11.	Marlena	Fisika	√	
12.	Sunarti Tambun	Simulasi Digital	√	
13.	Kaleb Manullang	Desain Grafis	√	
14.	Aqso Adity	Sistem Komputer	√	
15.	Erianto Sinaga	Tekhnologi Jaringan	√	

Dari data diatas diperoleh informasi bahwa Jumlah Guru sebanyak : 15 Orang, yang Menguasai Komputer aplikasi zoom dan Google Meet terjadi perubahan peningkatan dari : 8 Orang Guru menjadi 12 orang Guru, sedangkan Guru yang tidak menguasai terjadi penurunan dari : 7 orang Guru menjadi 3 orang Guru. Apabila ditentukan persentasenya adalah sbb :

Menguasai :  $12/15 \times 100 \% = 80 \%$

Tidak Menguasai :  $3/15 \times 100 \% = 20 \%$

**Kondisi Sebelum Pendampingan :**

Menguasai :  $8/15 \times 100 \% = 53.33 \%$

Tidak Menguasai :  $7/15 \times 100 \% = 46.67 \%$

### 3. Kondisi Guru SMK Budi Luhur setelah Pendampingan :

No	Nama Guru	Mata Diklat	Menguasai IT Baik	
			Ya	Tidak
1.	Lisken Hutabalian	B.Indonesia		√
2.	Raden Karter	Produktif	√	
3.	Oktorina S	B.Inggeris		√
4.	Riristiana P	Fisika	√	
5.	Santi Limbong	Sejarah		√
6.	Rohani	Agama Islam		√
7.	Lina Sagala	Matematika	√	
8.	Banuara Sirait	PKN		√
9.	Lidia Wina	Simulasi	√	

Dari data diatas diperoleh informasi bahwa dari Jumlah Guru sebanyak : 9 Orang yang dijadikan sampel terjadi perubahan peningkatan Kompetensi Guru yang menguasai Aplikasi Zoom dan Google meet dari : 4 orang Guru menjadi 7 orang Guru, sedangkan yang Kurang menguasai Aplikasi Zoom dan Google Meet terjadi penurunan dari : 5 Orang menjadi 2 orang Guru . Apabila di tentukan persentasenya adalah sbb :

Menguasai :  $7/9 \times 100 \% = 77.77 \%$

Tidak Menguasai :  $2/9 \times 100 \% = 22.22 \%$

#### Kondisi sebelum Pendampingan :

Menguasai :  $4/9 \times 100 \% = 44.44 \%$

Tidak Menguasai :  $5/9 \times 100 \% = 55.56 \%$

### 4. Kondisi Guru SMK Budi Sunggal Medan setelah Pendampingan :

No	Nama Guru	Mata Diklat	Menguasai IT Baik	
			Ya	Tidak
1.	Santi Limbong	PKN	√	
2.	Agustina Sinaga	Akuntansi	√	
3.	Riana Simatupang	KWU	√	
4.	Fitria Junita	B.Indonesia	√	

5.	Ruliyana Nabanan	Bah.Inggeris	√	
6.	Rolita Damanik	Agama Kristen		√
7.	Siti haromayati	Agama Islam		√
8.	Fristina Desania	Matematika	√	
9.	Maslawani S	Akuntansi Pajak	√	
10.	Fahrin Azmi	Simulasi Digital	√	
11.	Deci Handayani	Ekonomi Bisnis	√	
12.	Putra Haloho	Penjas		√

Dari data diatas diperoleh informasi bahwa dari Jumlah Guru sebanyak : 12 Orang yang dijadikan sampel ternyata terjadi perubahan peningkatan kompetensi Guru dari : 6 orang Guru menjadi 9 Orang Guru menguasai Aplikasi Zoom dan Google meet, sedangkan yang tidak menguasai terjadi penurunan dari : 6 Orang Guru menjadi 3 orang Guru. Apabila di tentukan persentasenya adalah sbb :

Menguasai :  $9/12 \times 100\% = 75\%$

Tidak Menguasai :  $3/12 \times 100\% = 25\%$

**Kondisi Sebelum Pendampingan :**

Menguasai :  $6/12 \times 100\% = 50\%$

Tidak Menguasai :  $6/12 \times 100\% = 50\%$

**KESIMPULAN**

Kondisi Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan bentuk Pembelajaran menjadi Pembelajaran jarak Jauh Belajar Dari Rumah, mengakibatkan Kompetensi Guru Guru untuk menguasai Aplikasi Internet Zoom Dan Google Meet masih rendah. Mengingat Rendahnya Kompetensi Guru dibutuhkan Bimbingan, sehingga dilakukan Upaya Pendampingan terhadap Guru Guru supaya dapat melakukan pembelajaran dengan Baik

**DAFTAR PUSTAKA**

Jurnal Mitra Swara Ganesha, 2016

Manfaat Masa Belajar Dari Rumah, Kompas Digital, 2020

Surat Edaran Mendikbud No. 2 Tahun 2020, Pembelajaran Secara Daring dan Belajar Dari Rumah, 2020

Surat Keputusan Bersama No. 440, Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Belajar dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19, 2020.